

PELATIHAN DIGITAL MILENIAL: MILENIAL SEBAGAI GENERASI POSITIF DI ERA DIGITAL

Agung YudistiraAyus¹, Jely Suryani², Zilfana³, Catur Kumala Dewi⁴, Camelia Verahastuti⁵, Rina Masithoh Haryadi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: agungyudistira34@gmail.com¹, jelysuryani09@gmail.com², zilfanaja@gmail.com³, caturkd16@gmail.com⁴, cameliavera25@gmail.com⁵, rinamasithoh@gmail.com⁶

*Corresponding author: zilfanaja@gmail.com

ABSTRAK

Milenial atau sering disebut generasi Y adalah sekelompok orang yang lahir setelah generasi X. Generasi milenial adalah generasi yang lahir ditahun 1980 sampai tahun 2000an. Milenial selalu berkaitan dengan teknologi dan menjadi sorot utama pada saat ini, baik di media maupun masyarakat. Generasi ini memiliki karakteristik komunikasi yang terbuka dimana kehidupan mereka sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi saat ini yang terus berinovasi. Sebagai pengguna media digital yang aktif tentu hal ini membawa perubahan dalam perilaku dan berpikir mereka dimana mereka lebih cepat tanggap akan sesuatu hal yang baru. Pemahaman dan penggunaan yang baik akan media digital akan membuat generasi milenial ini tumbuh di tengah perkembangan teknologi yang cepat dengan karakteristik sebagai pengguna media digital yang baik

Kata Kunci: Generasi milenial, media digital

PENDAHULUAN

Pada era digital atau era informasi sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dengan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruh dunia yang menembus batas jarak, tempat, ruang hingga waktu. Informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberi perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari.

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa generasi sekarang memasuki dunia literasi digital. Era digital telah menyeyatu dengan kondisi masyarakat saat ini khususnya dunia pendidikan. Kondisi inilah yang menyebabkan masyarakat semakin mudah, cepat dan memiliki peluang yang lebih besar dalam mencari berbagai informasi. Selain itu, salah satu manfaat dari teknologi informasi adalah mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Yustanti & Novita, 2019)

Saat ini, generasi milenial menjadi topik yang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat. Tidak hanya dari segi pendidikan dan teknologi, tetapi juga perilaku milenial yang berbeda

dengan generasisebelumnya. Milenial atau sering disebut generasi Y adalah sekelompok orang yanglahirsetelah generasiX. Generasi milenial adalah generasi yang lahir ditahun 1980 sampai tahun 2000an dimana milenial selalu berkaitan dengan teknologi dan menjadi sorot utama pada saat ini, baik di mediamaupun masyarakat.Disebut berkaitan dengan teknologi karena generasi ini open minded terhadap teknologi.

Menurut Hendarman (2019), Generasi milenial memiliki karakteristik komunikasi yang terbuka, pengguna media sosial yang fanatik, kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi serta lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi.

Saat ini dunia tengah memasuki era Revolusi Industri 4.0 di saat otomatisasi dilakukan oleh mesin tanpa perlu memerlukan tenaga manusia dalam pengaplikasiannya. Karena itu,era digital ini tidak akan berdampak jika tidak diimbangi dengan kualitas generasi muda yang unggul. Mereka para kaum millennial harus pandai dan jeli memanfaatkan teknologi digital untuk menangkap peluang yang bisa diambil.

Kebutuhan masyarakat akan penggunaan media di tiap komunitas pada saat ini memang tidak dapat dielakkan.Media komunikasi dapat menjadi alternatif terciptanya suatu komunitas yang dapat berkomunikasi dengan banyak orang, beragam kepentingan dan tidak memarjinalkan satu dengan yang lain serta dapat mengatasi hambatan budaya diantara mereka(Maryani,2011).

Media digital adalah media yang isinya berupa data, teks, suara, dan berbagai jenis kombinasi bentuk. Disimpan dalam format digital, jaringan optik broadband, sistem satelit dan gelombang mikro. Media digital adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, website (situs web), radio online, TV online, pers online, email online dan lain -lain. Dimana masing-masing memiliki karakteristik uniknya sendiri.

Tak dapat dipungkiri, perkembangan dunia digital telah menysar ke segala sisi kehidupan. Saat ini, rasanya hampir tidak ada sisi kehidupan manusia yang tidak terpengaruh proses digitalisasi. Di Indonesia, perkembangan media digital meningkat dengan pesat. Perkembangan ini didukung dengan mudahnya mengakses internet melalui ponsel.

Media digitaladalah alat promosi bisnis yang cukup kuat karena dapat diakses siapapun, sehingga seorang pengusaha atau pebisnis dapat memperluas jaringan periklanannya. Menjadikan media digitalsebagai bagian integral dari pemasaran bagi banyak perusahaan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Memasarkan usaha

dan bisnis di media digital seperti Blog, Facebook, Twitter dan YouTube memiliki banyak manfaat lebih cepat daripada memasarkan bisnis dengan menggunakan media tradisional seperti surat kabar dan iklan TV, pamflet, selebaran. Kini untuk mengakses media digital seperti facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah ponsel. Demikian cepatnya orang bisa mengakses mediasosial mengakibatkan terjadinya fenomenabesar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massakonvensional dalam menyebarkan berita-berita (Riyanto, 2019).

Pemahaman terhadap literasi digital menjadi dasar yang sangat penting dalam menggunakan media digital. Media digital juga memiliki etika dan etiket. Etika mempertimbangkan atau memperhatikan perilaku manusia ketika membuat keputusan moral. Etika mengacu pada penggunaan akal sehat dan objektivitas untuk menilai benar dan salah dari tindakan seseorang terhadap orang lain. Etika adalah falsafah yang berkaitan dengan perilaku baik dan buruk serta nilai-nilai moralitas.

Etika memiliki dua hal yang berkaitan yaitu:

1. Norma (aturan yang berlaku dalam masyarakat) terdiri dari norma agama, harkat, martabat/adat dan hukum.
2. Nilai. Nilai yang dianggap baik atau buruk bagi kehidupan. Nilai itu abstrak, tetapi menjadi pedoman bagi kehidupan masyarakat.

Tata krama diatas dalam menggunakan media digital wajib dipahami oleh pengguna digital. Adapun etika dalam menggunakan media digital antara lain:

1. Berhati-hatilah saat memberikan informasi pribadi atau keluarga.
2. Melarang penyebaran konten pornografi.
3. Larangan mengganggu suku, agama, golongan (SARA) dan ras.
4. Opini media digital perlu memastikan adanya fakta dan data. Sebelum membagikan, periksa kebenaran dan keakuratan informasi yang dibagikan.
5. Kutip sumbernya dan hormati hak ciptanya. Hak cipta ini dapat berupa lukisan, gambar, lagu dan video. Mencantumkan sumber yang membuatnya sangat dianjurkan sebagai penghormatan terhadap karya yang dibuat.

6. Hindari menggunakan media sosial saat kita merasa tidak sehat. Emosi memiliki pengaruh besar pada apa yang kita tulis dan ciptakan ketika emosi baik. Apa yang kita lakukan ketika bermedia sosial bukan karena kebencian atau kemarahan pada seseorang. Ketika perasaan sedang buruk, apa yang kita hasilkan mungkin bukan untuk konsumsi publik.
7. Menghindari penggunaan identitas palsu. Ada banyak cara orang bisa merusak karakter orang lain, salah satunya adalah dengan menggunakan identitas palsu karakter di akun media digital mereka. Biasanya orang-orang seperti itu menyebarkan informasi palsu, salah paham, mencemarkan nama baik, saling mempermainkan, merusak suasana, memanipulasi informasi, dan menghancurkan karakter orang lain.

Persaingan di bidang ide-ide kreatif dan penguasaan teknologi digital menjadi salah satu kunci sukses seorang pengusaha. Perkembangan teknologi media digital berelasi dengan perubahan perilaku masyarakat penggunaannya. Perubahan itu dapat ditelusuri dari aspek sosial, budaya, politik dan bisnis dalam pola kehidupan masyarakat modern saat ini (Arifianto dan Christiany, 2019). Dengan mewadahi para generasi milenial tentunya akan bisa menjadi salah satu cara untuk mengelola kreatifitas yang luar biasa, hal ini tentunya akan menciptakan mahasiswa-mahasiswi yang lebih produktif dan dinamis. Berbicara tentang dunia kerja, ada perbedaan paradigma yang signifikan antara generasi X dan milenial. Generasi X melihat ukuran kesuksesan di tempat kerja sebagai kesuksesan karir dari bawah ke atas di perusahaan yang sama. Loyalitas kepada perusahaan merupakan salah satu indikator kunci keberhasilan. Milenial, di sisi lain, adalah ukuran kesuksesan di tempat kerja dengan mampu berpindah pekerjaan dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Semakin banyak mereka beralih, mereka merasa dibutuhkan berada di antara orang-orang yang "menjual" di sebuah industri dan perusahaan.

Pelaksanaan Pelatihan Digital Milenial adalah untuk belajar menggunakan dan memanfaatkan media digital dengan baik sehingga generasi milenial bisa membawa aura positif di era digital dan lebih memahami bagaimana lingkup dunia digital terutama dalam sosial media.

METODE

Kegiatan dilakukan dengan metode pembelajaran daring atau diskusi daring yang dikenal dengan istilah webinar dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 5 Juni 2021 mulai pukul 19.00 WITA s.d Selesai yang didokumentasikan oleh Departemen Medkominfo Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMAN) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Narasumber utama kegiatan ini yaitu Defri Muhammad Fahrul

Habiebi, seorang kreator media digital yang tergabung dalam komunitas Doodle Art Ponorogo, Founder Ruang Edit, Survival Corps Teaching and Educating.



Gambar 1. Flyer Pelatihan Digital Milenial

Kegiatan ini diprakarsai oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, dengan ketua Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMAN) yakni Heri Agus Sanjaya dan sekretaris umum Jely Suryani. Adapun ketua panitia Pelatihan Digital Milenial adalah Agung Yudistira Ayus dan Sekretaris Sri Dwi Ramadhani beserta Tim kepanitiaan lainnya.

Kegiatan ini direstui dan disambut sangat baik oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, dimana Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yaitu Bapak Dr. Imam Nazarudin Latif, SE., M.Si., Akt. CA memberikan kata sambutan pada kegiatan tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan kelengkapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi sebagai berikut:

1. Menyiapkan aplikasi Zoom Meeting yang akan digunakan.
2. Menyebarkan link Zoom Meeting yang dapat diakses para peserta webinar.
3. Memastikan sinyal internet dalam kondisi yang stabil.
4. Menyiapkan bahan presentasi narasumber berupa slide presentasi.
5. Pembuatan modul yang akan digunakan. Modul tersebut dibuat oleh pemateri dengan cakupan berupa materi-materi yang akan diberikan dalam pelatihan. Modul tersebut dibuat dalam bentuk tutorial, teori, dan contoh penggunaan media digital.

Pada tahapan pertama, pemberian materi webinar dilakukan dengan metode presentasi oleh narasumber utama. Pada tahap ini peserta memperoleh pengetahuan tentang:

1. Pengenalan media digital.
2. Tujuan dan manfaat penggunaan media digital.
3. Bahaya penggunaan media digital.
4. Etika menggunakan media digital

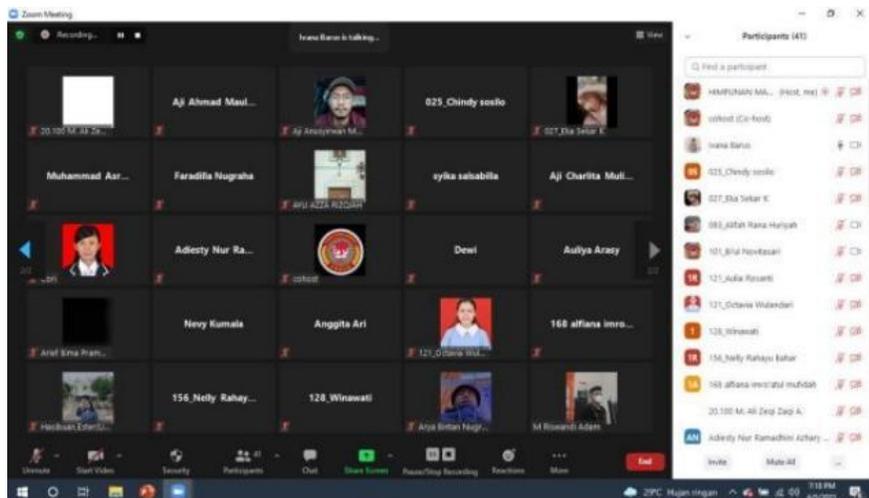
Pada tahapan pertama, peserta menyimak paparan materi dari narasumber utama tentang pemahaman dan penggunaan media digital dengan baik dan benar. Setelah pemaparan materi dilanjutkan sesi tanya jawab antara narasumber utama dan peserta pelatihan. Sesi tanya jawab ini berlangsung untuk memecahkan masalah dari peserta dalam pemanfaatan dan penggunaan media digital selama ini. Dalam sesi ini juga sebagai tolak ukur dalam penyampaian materi dari narasumber.

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa manajemen dari beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Timur serta masyarakat umum. Banyak peserta yang menanyakan penggunaan yang efektif dari media digital, cara mengakses berbagai media digital yang ada saat ini untuk dipergunakan secara optimal dalam mengembangkan bisnis, dan menggunakan media digital dalam membuat bentuk-bentuk kreatifitas.

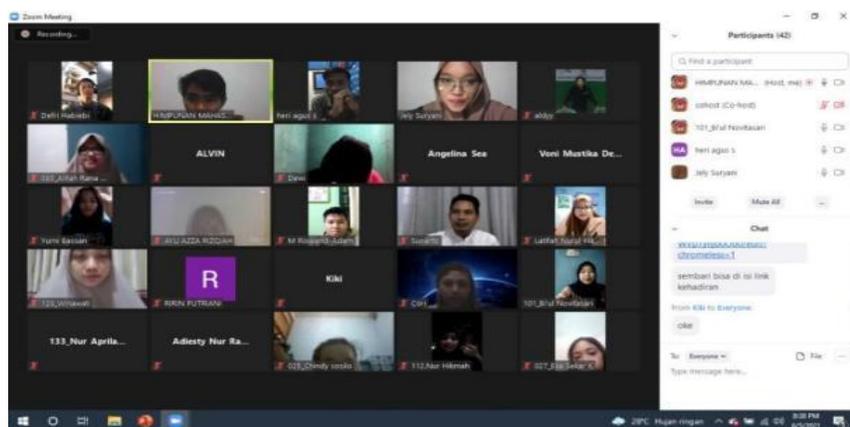
Metode ceramah atau presentasi yang disampaikan narasumber dilengkapi dengan penayangan slide PowerPoint sehingga materi dapat disampaikan dengan cepat, jelas dan mudah dipahami oleh peserta webinar.

Selama berlangsungnya webinar, peserta sangat tertarik dan antusias, hal ini dapat dilihat dari partisipasi peserta dalam memberikan jawaban serta pernyataan ketika narasumber

melibatkan peserta secara interaktif. Berikut tangkapan layar kegiatan berupa peserta yang mengikuti pelatihan, narasumber dan materi yang disampaikan serta sertifikat yang diberikan kepada peserta webinar workshop :



Gambar 4. Peserta Webinar



Gambar 5. Tangkapan layar tanya jawab dengan narasumber

Selanjutnya tahapan kedua yakni pengumuman lomba poster dimana lomba ini diadakan dalam rangka memperingati Hari Pancasila yang jatuh pada tanggal 1 Juni 2021. Pendaftaran lomba poster ini diadakan seminggu sebelum pelaksanaan webinar Pelatihan Digital Milenial. Lomba poster ini diikuti banyak pendaftar. Poster-poster yang dilombakan terkait tema poster yaitu memperingati Hari Pancasila cukup menarik. Kriteria penilaian lomba poster ini meliputi:

1. Kesesuaian tema poster.
2. Poster dapat mewakili semangat Hari Pancasila.

Setelah melewati penyeleksian poster yang terbaik, maka pemenang poster ini diumumkan di dalam acara Pelatihan Digital Milenial.



Gambar 6. Sertifikat peserta webinar dan sertifikat lomba poster



Gambar 7. Sertifikat Lomba Poster

Setelah pemaparan materi darinarasumber dan diskusi tanya jawab dengan peserta webinar, peserta diminta mengisi link daftar hadir melalui google form yang sudah diedarkan oleh Tim pelaksana. Di akhir acara tim pelaksana juga mengumumkan pemenang lomba poster yang telah diseleksi sebelum acara webinar berlangsung.

SIMPULAN

Kesimpulan

Secara umum kegiatan webinar ini telah berlangsung secara baik dan lancar. Kegiatan yang bertujuan agar generasi milenial dapat mengetahui dan memanfaatkan media digital lebih baik agar meningkatkan kemampuan diri dalam melakukan kegiatan yang menggunakan teknologi digital atau meningkatkan kemampuan wirausaha mudadalam mengembangkan bisnisnya

disambut cukup antusias dan kooperatif. Antusiasme peserta dengan kegiatan ini cukup bagus yang dapat dilihat pada saat acara berlangsung, khususnya sesi tanya jawab, dimana peserta aktif melakukan komunikasi dengan pemateri terkait topik media digital ini juga kondisi kehadiran peserta cukup stabil dari awal kegiatan sampai selesai kegiatan webinar ini. Hasil kegiatan ini adalah menambah ilmu dan wawasan peserta milenial terkait media digital untuk dipergunakan dengan baik dan benar sehingga media digital yang terus berkembang ini dapat di optimalkan penggunaannya untuk pengembangan diri dan bisnis para milenial..

Saran

Adapun untuk ke depannya, Tim Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMAN) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda lebih giat mengadakan program-program lain yang bermanfaat untuk pengembangan kewirausahaan, dan menambah wawasan penggunaan media digital di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, S.Christiany Juditha. 2019. *Media Digital dan Perubahan Budaya Komunikasi*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Hendarman. 2019. *Pendidikan Karakter Era Milenial*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- IDN Times. 2019. *Generasi Eksplorasi*. Gramedia. Jakarta
- Maryani, Eni. 2011. *Media dan Perubahan Sosial*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Riyanto, Buddy. 2019. *Komunikasi Dalam Media Digital: Media Sosial dan Multikulturalisme di Kalangan Pemuda Surakarta*. Buku Litera : Yogyakarta.
- Yustanti, I., & Novita, D. (2019). *Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization Of E-Learning For Educators In Digital Era 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 12(01).